

**ANALISIS ATAS ALASAN-ALASAN TIDAK
MEMILIKI ANAK DALAM PERKAWINAN DITINJAU
DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD HANAFI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**ANALISIS ATAS ALASAN-ALASAN TIDAK
MEMILIKI ANAK DALAM PERKAWINAN DITINJAU
DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Oleh :

**Ahmad Hanafi
210102010223**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSHIYYAH)
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Hanafi
NIM : 210102010223
Tempat/Tgl. Lahir : Hulu Sungai Selatan, 21 April 2003
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis atas Alasan-Alasan Tidak Memiliki Anak dalam Perkawinan Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Ahmad Hanafi

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B-1413/Un. 14/III.2/PP.00.9/5/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Hanafi
NIM : 210102010223
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : Analisis Penyebab Fenomena Childfree Di Masyarakat Perspektif Teori Masalah Al-Mursalah

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

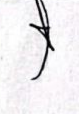
Telepon (0511) 3265783

website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Ahmad Hanafi
NIM : 210102010223
JUDUL : Analisis Penyebab Fenomena *Childfree* Di Masyarakat Perspektif Teori Masalah Al-Mursalah
DOSEN : Dr. Hj. Mariani, S.H, M.Ag.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	23/2024 Agustus	Konsultasi Bab I	- Rumusan masalahnya agar 2 rumusan masalah. - Tambah referensi asing.	
2	26/2024 Agustus	Perbaikan dan ACC BAB I	ACC	
3	30/2025 April	Konsultasi Bab II	- Tambahkan Penjelasan ayat dari tafsir. - Tambahkan Pendapat dari ahli fuqaha mengenai <i>childfree</i>	
4	7/2025 Mei	Perbaikan dan ACC BAB II	ACC	
5	7/2025 Mei	Konsultasi Bab III	- Tambahkan macam macam masalah	
6	14/2025 Mei	Perbaikan dan ACC BAB III	ACC	
7		Konsultasi Bab IV (data)		

8	14/2025 Mei	Konsultasi Bab IV (analisis)	- Tambahkan lagi dalil baik ayat atau hadis untuk memperkuat dianalisis	
9	21/2025 Mei	Perbaikan dan ACC Bab IV	ACC	
10	21/2025 Mei	Konsultasi Bab V	- Diperkuat sedikit lagi.	
11		Perbaikan dan ACC Bab V	ACC	
12	26/2025 Mei	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	ACC	

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

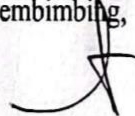
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Analisis Penyebab Fenomena *Childfree* Di Masyarakat
Perspektif Teori Masalahah Al-Mursalah
Ditulis oleh : Ahmad Hanafi
N I M : 210102010223
Program : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Syariah
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)
Tahun Akademik : 2024/2025
Tempat dan tanggal lahir : Hulu Sungai Selatan, 21 April 2003
Alamat : Jl. Negara – Kandangan Km. 5, RT. 001, Desa Muning Baru,
Kec. Daha Selatan, Kab. Hulu Sungai Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas
Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Mei 2025

Pembimbing,



Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag.

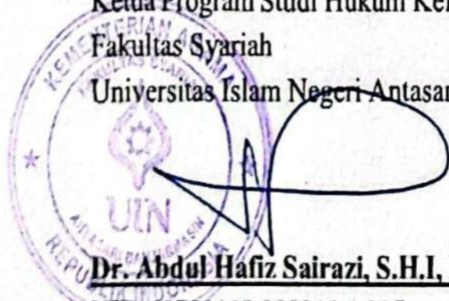
NIP. 196605041994032002

Mengetahui

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah)

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,



Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.

NIP. 19781118 200312 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis atas Alasan-Alasan Tidak Memiliki Anak dalam Perkawinan Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam” ditulis oleh Ahmad Hanafi (210102010223) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 04 Juni 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: B+ (77) 3,5

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.

NIP. 19710519 199703 2 001

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum.
(Ketua/Anggota)

1.

2. Dr. Hj. Mariani, S. H., M. Ag.
(Anggota)

2.

3. Dr. Ahmad Muhajir, S. H. I., M. A.
(Anggota)

3.

ABSTRAK

Ahmad Hanafi, *Analisis atas Alasan-Alasan Tidak Memiliki Anak dalam Perkawinan Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam*. Skripsi, Pembimbing : Dr. Hj. Mariani, S.H., M.Ag. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*), Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Alasan, Tidak Memiliki Anak, Perkawinan, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena pasangan yang menikah memilih untuk tidak memiliki anak yang sekarang ini mulai muncul di Indonesia dan memicu berbagai tanggapan di masyarakat. Fenomena ini masih dianggap tidak biasa oleh masyarakat dan sempat menjadi topik pembicaraan hangat. Pilihan hidup untuk tidak memiliki anak dalam perkawinan terkadang sering mendapat stigma negatif dari masyarakat, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia ini. Pandangan tersebut dipengaruhi oleh kuatnya norma sosial dan ajaran agama yang telah melekat dalam kehidupan masyarakat. Sebagian besar masyarakat Indonesia memandang pernikahan sebagai sarana utama untuk melanjutkan garis keturunan. Oleh karena itu konsep menikah tanpa keinginan memiliki keturunan dianggap agak menyimpang dari norma sosial yang berlaku pada umumnya di negara ini. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai alasan-alasan tidak memiliki anak dalam perkawinan ditinjau dari Perspektif Hukum Islam.

Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Jenis penelitian yang digunakan untuk menulis skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Maka dari itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan-bahan tertulis yang mempunyai relevansi dengan permasalahan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konseptual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan untuk tidak memiliki anak dalam perkawinan dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, antara lain alasan ekonomi, lingkungan, pertimbangan pribadi, dan faktor medis. Dalam perspektif hukum Islam, alasan-alasan tersebut dinilai berdasarkan prinsip *maqasid al-syariah*, khususnya pada aspek *hifz al-nasl* (menjaga keturunan) yang termasuk dalam kategori kebutuhan primer (*dharuriyyat*). Keputusan untuk tidak memiliki anak hanya dapat dibenarkan secara syar'ī apabila didasarkan pada alasan darurat yang sah, seperti risiko kesehatan atau kondisi tertentu yang membahayakan keselamatan jiwa. Sebaliknya, apabila keputusan tersebut dilandasi oleh alasan yang tidak bersifat mendesak, seperti kekhawatiran ekonomi atau gaya hidup pribadi, maka bertentangan dengan tujuan utama pernikahan dalam Islam, yakni melanjutkan keturunan dan menjaga keberlangsungan umat manusia.

MOTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah : 286).*

"Kalau kita telah kehilangan seorang ayah, maka jangan sampai kehilangan arah, apalagi melangkah ke jalan yang salah. Berjuanglah dan berusahalah dengan sungguh-sungguh agar hidupmu kelak menjadi indah. Jadikan setiap langkah sebagai ibadah, dan buatlah almarhum ayahmu tersenyum indah di sana dengan penuh berkah." (A. H).

“Kita udah sampai sejauh ini. Jadi jangan biarkan satu hari buruk membuat kita lupa bahwa kita pernah melewati hari-hari yang lebih sulit sebelumnya. (Qoutes).

“Saat yang paling indah dari sebuah kapal ialah disaat kapal itu ditambatkan di dermaga, ia begitu indah bermandikan cahaya. Tapi ingat, Kapal tidak pernah dibuat untuk ditambatkan di dermaga, Kapal dibuat untuk membelah ombak mengarungi lautan.” (Dr. Zainal Arifin Muchtar).

“Skripsi itu soal: Nulis walau cuma beberapa paragraf sehari, Revisi meski berkali-kali, Bimbingan walaupun deg-degan. Kita gak harus jadi mahasiswa paling pintar. Tapi jadilah mahasiswa yang gak nyerah, Karena yang lulus duluan bukan yang jago teori, Tapi ia yang mau jalan pelan tapi pasti. DAN INGAT!!! Kita harus punya tekad buat nyelesaiin, Karena skripsi itu bukan soal jago atau enggak, Tapi soal mau jalan terus atau berhenti di tengah. SEMANGAT, buat kita/siapaapun yang lagi skripsian. Kalau lelah, ISTIRAHAT. Tapi JANGAN BERHENTI SELAMANYA”. (Pejuang Lulus Tepat Waktu).

“Kau terlalu memikirkan yang telah lalu dan yang akan datang. Ada pepatah, Kemarin adalah Sejarah, Besok adalah Misteri, Hari ini adalah Anugerah, Jalanilah yang ada sekarang”. (Qoutes Kura-Kura di Kartun Kungfu Panda).

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang setiap saat selalu memberikan kesehatan dan memberikan kesabaran, mengarahkan, membimbing dan mempermudah semua langkah dalam hidup penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada Kedua orang tua penulis tercinta Ayahanda Riduan (Alm) dan Ibunda Normah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, juga kepada kakak penulis Muhammad Hafizhannor serta seluruh keluarga besar penulis. Semoga Allah Swt. Senantiasa merahmati mereka dan membalas segala jasanya dengan sebaik-baik balasan.

Tak lupa juga penulis ucapkan rasa terimakasih yang mendalam terhadap semua guru dan dosen yang telah memberikan pembelajarannya kepada penulis di segala jenjang pendidikan. Kepada teman-teman Lokal C Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2021, Teman-teman Asrama Rakat Mufakat Hulu Sungai Selatan yang senantiasa kebersamai dan memberikan bantuan lainnya yang bermanfaat selama penulis tinggal di asrama, teman-teman magang di KUA serta PA Kandangan, teman-teman KKN dan kepada semua orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, terimakasih tak terhingga penulis ucapkan. Semoga karya skripsi ini bisa memberikan kemanfaatan untuk kita semuanya, Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1) Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِي	Ai	a dan i
اَ اُو	au	a dan u

2) Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3) Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4) Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan

tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis al-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5) Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/.

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

6) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7) Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih

يُؤَيِّرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا ع	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas berkat, rahmat, karunia dan bimbingan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penyebab Fenomena *Childfree* Di Masyarakat Perspektif Teori Masalah Al-Mursalah”

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan tercinta Nabi Muhammad Saw, yang mana karena berkat perjuangan beliau, keluarga dan sahabat nikmatnya hidup dengan ilmu pengetahuan masih bisa dirasakan sampai saat ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak, sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu, maka dengan segala kerendahan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan tersebut. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

3. Bapak Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I selaku Ketua Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta jajaran yang selalu mendorong dan membantu untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Mariani, SH, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak dan Ibu staf Tenaga Kepegawaian Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses administrasi perkuliahan hingga selesai skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan berbagai macam referensi yang diperlukan.

Semoga Allah Swt, membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan Ridha Allah Swt, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.

Banjarmasin, 20 Mei 2025
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
KATA PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN DALAM ISLAM.....	21
A. Pengertian dan Dasar Hukum Perkawinan	21
B. Rukun dan Syarat Perkawinan	25
C. Tujuan Perkawinan	29
D. Alasan-Alasan Memilih untuk Tidak Memiliki Anak dalam Perkawinan	30
E. Dalil-Dalil Tentang Keturunan dalam Perkawinan	35
F. Aspek Positif dan Negatif Tidak Memiliki Anak dalam Perkawinan	41
BAB III KAJIAN TEORI	45
A. Pengertian Hukum Islam	45
B. Ruang Lingkup Hukum Islam	47

C. Karakteristik Hukum Islam	50
D. Tujuan Hukum Islam (Maqasid Al-Syariah)	53
E. Sumber Hukum Islam.....	55
 BAB IV ANALISIS ALASAN-ALASAN TIDAK MEMILIKI ANAK DALAM PERKAWINAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM	57
 BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA	83
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penetapan Judul dan Pembimbing.....	88
Lampiran 2 : Penetapan Waktu Ujian Proposal	89
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Proposal Skripsi	90
Lampiran 4 : Surat Keterangan Perubahan Judul	91
Lampiran 5 : Surat Izin Riset	92
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Selesai Riset.....	93
Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	94
Lampiran 8 : Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	95
Lampiran 9 : Sertifikat Keterampilan Komputer	96
Lampiran 10 : Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah.....	97
Lampiran 11 : Sertifikat TOAFL	98
Lampiran 12 : Surat Keterangan Perolehan SKK	99